



Artikel Penelitian

## **Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Point Bagi Siswa Kelas IV SDN 88/VII Sarolangun**

**Lia Amelia<sup>1</sup>, Ceria Varuca<sup>2</sup>, Walyda Fitriani<sup>3</sup>, Hasrudi Adinata<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Terbuka Sarolangun, Indonesia.

---

### **Informasi Artikel**

Ditinjau : 12 Maret 2025

Direvisi : 14 Maret 2025

Terbit Online : 06 April 2025

---

### **Kata Kunci**

Keterampilan, Membaca Intensif, Teknik Point

---

### **Korespondensi**

e-mail :

liaameliiiaa5@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif melalui point pada siswa kelas IV SDN 88/VII Penengah II Kec. Pelawan Kab. Sarolangun tahun pelajaran 2024/2025. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil Kemampuan Membaca Intensif Melalui Point. Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sd Negeri 88/VII Penengah II Kec. Pelawan Kab. Sarolangun. Pelaksanaan penelitian dimulai dari Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024 dengan subjek penelitian sebanyak 18 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca intensif siswa yang didapat melalui tes membaca intensif yang diberikan yaitu pada tahap awal diperoleh hasil ketuntasan belajar secara klasikal 27,7 % dengan rata-rata nilai kelas 57,2, dan pada siklus I sebesar 66,6 % secara klasikal dengan rata-rata 69,4, sedangkan pada siklus II sebesar 88,8 % secara klasikal dengan rata-rata 85,5. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan teknik point dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa SD.

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to improve intensive reading skills through points in class IV students at SDN 88/VII Penengah II Kec. Pelawan District. Sarolangun 2024/2025 academic year. This research procedure was carried out in two cycles of steps, each cycle consisting of four stages, namely planning, acting, observing and reflecting. This research discusses improving the results of Intensive Reading Ability through Points. In Indonesian Language Subjects Class IV Sd Negeri 88/VII Penengah II Kec. Pelawan District. Sarolangun. The research will start from October 2024 to December 2024 with 18 students as research subjects. The results of the research showed that the level of students' intensive reading ability obtained through the intensive reading test given was that at the initial stage the classical learning mastery result was 27.7% with an average class score of 57.2, and in the first cycle it was 66.6%.*



---

*classically with an average of 69.4, while in cycle II it was 88.8% classically with an average of 85.5. Based on the results of the research above, researchers can conclude that learning using point techniques can improve elementary school students' intensive reading skills.*

---

DOI : 10.22437/jtpd.v4i1.39927

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global. Salah satu keterampilan mendasar yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah membaca intensif, yaitu kemampuan memahami isi bacaan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang relevan. Sayangnya, keterampilan ini masih menjadi kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan laporan Kemdikbud (2023), kemampuan literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah, sebagaimana tercermin dalam hasil PISA 2022 yang menempatkan Indonesia pada peringkat bawah dalam aspek literasi di tingkat internasional. Kondisi ini menegaskan perlunya peningkatan keterampilan membaca, khususnya di tingkat sekolah dasar sebagai fondasi awal penguasaan literasi.

Hasil observasi di SDN 88/VII Penengah II, Sarolangun, menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa kelas IV masih rendah. Rata-rata nilai siswa hanya mencapai 57,2, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 27,7%, jauh di bawah KKM 70. Rendahnya keterampilan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang monoton dan terlalu berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Selain itu, rendahnya motivasi membaca baik di sekolah maupun di rumah menyebabkan kebiasaan membaca belum tertanam dengan baik. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah minimnya penerapan teknik pembelajaran membaca yang inovatif dan efektif, sehingga siswa kesulitan memahami teks bacaan dengan baik.

Perkembangan pendidikan saat ini, guru dituntut untuk menerapkan metode yang inovatif dan kreatif guna meningkatkan minat baca serta pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Salah satu metode yang relevan adalah teknik POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*). Teknik ini membantu siswa membaca dengan tujuan yang jelas, memahami garis besar bacaan, menafsirkan makna, mencatat informasi penting, dan mengevaluasi



pemahaman mereka terhadap teks. Menurut Rahim (2022), teknik POINT efektif meningkatkan pemahaman membaca karena memberikan langkah-langkah sistematis yang memandu siswa untuk lebih fokus dalam memahami teks. Sederhana tetapi efektif, teknik ini memungkinkan siswa memahami isi bacaan secara mendalam dan lebih aktif dalam proses belajar.

Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas teknik POINT. Wahyuning (2021) menemukan bahwa penerapan teknik POINT di SDN Jember meningkatkan keterampilan membaca siswa hingga 23% dalam dua siklus pembelajaran. Demikian juga, Putri et al. (2022) menyatakan bahwa teknik POINT mampu mengatasi kebosanan siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu siswa memahami teks bacaan dengan lebih baik. Namun, implementasi teknik ini di daerah pedesaan, seperti di Sarolangun, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk memastikan efektivitas teknik POINT dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa, terutama di sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas.

Kemampuan membaca intensif memiliki peran penting sebagai dasar bagi siswa dalam memahami berbagai jenis teks bacaan, yang pada akhirnya akan mendukung prestasi mereka di semua mata pelajaran. Keterampilan ini melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis terhadap informasi yang mereka baca. Oleh sebab itu, laporan PISA dan Kemdikbud (2023) yang menyoroti rendahnya literasi siswa harus disikapi serius oleh sekolah dan guru. Jika tidak diatasi segera, siswa akan mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya, yang berdampak pada penurunan kualitas pendidikan di Indonesia secara umum.

Untuk mengatasi permasalahan ini, teknik POINT menjadi solusi yang praktis dan inovatif. Teknik ini menyajikan pendekatan sistematis dalam kegiatan membaca sehingga siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga memahami isinya secara mendalam. Langkah-langkah dalam teknik POINT, mulai dari menentukan tujuan membaca (*Purpose*), membaca garis besar isi teks (*Overview*), menafsirkan makna teks (*Interpret*), mencatat poin penting (*Note*), hingga menguji pemahaman (*Test*), memastikan bahwa siswa mengikuti proses membaca dengan terarah dan efektif. Selain itu, teknik ini dapat meningkatkan motivasi



belajar siswa, mendorong partisipasi aktif, dan melatih keterampilan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di era globalisasi.

Berdasarkan observasi awal di SDN 88/VII Sarolangun, rendahnya keterampilan membaca intensif siswa kelas IV menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa, minimnya partisipasi dalam kegiatan membaca, serta rendahnya motivasi untuk memahami bacaan secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada dua pertanyaan utama: Bagaimana implementasi teknik POINT dalam pembelajaran membaca intensif? dan Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif siswa setelah penerapan teknik POINT?

Beberapa solusi telah diusulkan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif, seperti metode pembelajaran kooperatif, penggunaan media digital, dan strategi membaca berbasis teknik khusus. Namun, solusi yang paling relevan untuk SDN 88/VII Sarolangun adalah penerapan teknik POINT. Teknik ini dipilih karena langkah-langkahnya sederhana, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, teknik ini tidak membutuhkan teknologi canggih sehingga cocok untuk diterapkan di sekolah yang memiliki keterbatasan sarana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa, khususnya di daerah pedesaan, serta memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 88/VII Penengah II melalui penerapan teknik POINT. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang implementasi teknik POINT dalam konteks pembelajaran membaca intensif.



### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Oktober hingga Desember 2024. Lokasi penelitian bertempat di SDN 88/VII Penengah II, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun, yang merupakan sekolah dasar di wilayah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

### **Sasaran / Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif melalui teknik POINT. Sasaran atau subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 88/VII Penengah II Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun pada tahun pelajaran 2024/2025.

Subjek penelitian berjumlah 18 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa masih rendah, dengan nilai rata-rata pra-siklus sebesar 57,2 dan tingkat ketuntasan belajar klasikal hanya 27,7%. Selain itu, masih ditemukan kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan, rendahnya minat membaca, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan implementasi teknik POINT dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman bacaan, memotivasi keterlibatan aktif dalam proses belajar, serta mencapai standar ketuntasan belajar minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70.

### **Prosedur penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, berbagai persiapan dilakukan sebelum tindakan dilaksanakan. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi menyusun materi perbaikan yang berkaitan dengan keterampilan membaca intensif, menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kisi-kisi soal, LKS (Lembar Kerja Siswa), dan alat evaluasi berupa tes tertulis. Selain itu, peneliti menyusun lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran, serta



menyiapkan alat pendukung lain seperti dokumentasi dan catatan lapangan untuk merekam proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, di mana guru menerapkan teknik POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) dalam pembelajaran membaca intensif. Teknik ini dimulai dengan langkah *Purpose* atau menentukan tujuan, di mana guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar fokus memahami bacaan. Selanjutnya adalah *Overview* atau membaca sekilas, di mana siswa membaca teks secara sekilas untuk memahami garis besar isi bacaan. Pada langkah *Interpret* atau menafsirkan, siswa membaca teks secara mendalam dan menafsirkan isi bacaan sesuai pemahamannya. Langkah berikutnya adalah *Note* atau mencatat, di mana siswa mencatat ide-ide pokok dari bacaan atau hal-hal penting yang perlu dipahami. Terakhir adalah *Test* atau menguji, di mana siswa menguji pemahamannya terhadap teks bacaan melalui soal-soal evaluasi atau diskusi kelompok. Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan mengatur siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, menceritakan kembali isi bacaan, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap observasi, pengamatan dilakukan untuk menilai proses pembelajaran serta aktivitas siswa dan guru selama penerapan teknik POINT. Observasi dilakukan oleh peneliti dan observer menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Aspek yang diamati meliputi aktivitas guru dalam menerapkan teknik POINT, aktivitas siswa dalam memahami teks bacaan, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas, serta tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Selain lembar observasi, data juga dikumpulkan melalui tes evaluasi untuk mengukur pemahaman membaca intensif siswa.

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan evaluasi yang diperoleh pada setiap siklus. Peneliti bersama observer mengidentifikasi kekurangan yang terjadi selama pembelajaran dan merumuskan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya. Jika hasil pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu ketuntasan belajar minimal 70%, maka tindakan akan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tahapan prosedur ini dilakukan secara berulang dalam dua siklus hingga diperoleh peningkatan keterampilan membaca intensif siswa yang signifikan, baik dari segi aktivitas belajar maupun hasil evaluasi.

**Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes membaca intensif siswa pada setiap siklus, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan teknik POINT. Data tersebut digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca intensif siswa dan efektivitas teknik POINT.

Instrumen penelitian meliputi tes tertulis, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Tes tertulis, diberikan di akhir setiap siklus, digunakan untuk mengukur keterampilan membaca intensif siswa. Lembar observasi menilai keterampilan guru dalam menyampaikan materi serta partisipasi siswa, seperti diskusi dan kerjasama kelompok. Dokumentasi berupa foto dan rekaman mendukung pencatatan aktivitas selama penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, observasi, dan dokumentasi. Tes tertulis dianalisis untuk menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar. Observasi mencatat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, dilakukan oleh peneliti dengan bantuan observer. Dokumentasi merekam aktivitas pembelajaran untuk melengkapi hasil tes dan observasi. Kombinasi instrumen dan teknik ini menghasilkan data yang akurat terkait peningkatan keterampilan membaca intensif siswa melalui teknik POINT.

**Teknik analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penerapan teknik POINT dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 88/VII Penengah II. Data yang dianalisis meliputi hasil tes membaca intensif, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru.

**Analisis Hasil Tes Membaca Intensif**

Hasil tes dianalisis untuk menghitung rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Rata-rata nilai kelas dihitung dengan membagi total nilai siswa dengan jumlah siswa, sedangkan ketuntasan belajar dihitung berdasarkan persentase siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$ . Nilai ini dibandingkan pada setiap siklus untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar.

**Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Aktivitas guru dan siswa dinilai oleh dua pengamat menggunakan skala 1-3 (kurang, cukup, baik). Rata-rata skor dihitung untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan siswa. Aktivitas siswa meliputi partisipasi dalam diskusi, menyimak, dan interaksi, sementara aktivitas guru mencakup penyampaian materi dan penerapan teknik POINT.

### Interpretasi Data

Data menunjukkan peningkatan signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa adalah 57,2 dengan ketuntasan 27,7%. Setelah penerapan teknik POINT, nilai rata-rata meningkat menjadi 69,4 pada siklus I (ketuntasan 66,6%) dan 85,5 pada siklus II (ketuntasan 88,8%). Observasi aktivitas guru dan siswa juga meningkat dari kategori "cukup" pada siklus I menjadi "baik" pada siklus II. Hal ini menunjukkan keberhasilan teknik POINT dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan membaca intensif siswa setelah penerapan teknik POINT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 88/VII Penegah II. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi.

Hasil Tes Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Agam Saputra	60	65	70
2	Anita	55	70	85
3	Alia Putri Sari	50	65	90
4	Cantika Valentina	70	80	80
5	Dias Tri Saputra	70	80	100
6	Delva Askcilma Putri	50	70	95
7	Eren Famawarna	45	55	65
8	Geri Yuresta	70	85	100
9	Gustira Al Hayu	45	70	65
10	Irsi Aryani	50	60	85
11	Irma Andira	65	70	80
12	Michel Hayenta	45	60	95

No	Nama Siswa	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
13	Ogi Repgi	50	70	85
14	Fadhil Sadi Zahid M	60	70	90
15	Riloh Pratama	70	75	95
16	Ragam Repsa	50	70	85
17	Wersy Ardiansyah	55	55	80
18	Rafa Yenista	70	80	95
Jumlah		1030	1250	1540
Nilai		57,2	69,4	85,5
Persentase Ketuntasan Belajar		27,7%	66,6%	88,8%

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus ke siklus II. Pada pra-siklus, rata-rata nilai siswa adalah 57,2 dengan ketuntasan belajar 27,7%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 69,4 dengan ketuntasan belajar 66,6%. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 85,5 dan ketuntasan belajar meningkat menjadi 88,8%, yang menunjukkan bahwa teknik POINT berhasil meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

Tabel 2. Skor Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa	2	3
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran	2	3
3	Guru menggunakan teknik POINT	3	3
4	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi	2	3
5	Guru mengajak siswa bertanya tentang materi	2	3
<b>Rata-rata Skor Aktivitas Guru</b>		20,5 (Cukup)	26,5 (Baik)

Tabel 2 menunjukkan peningkatan kualitas aktivitas guru dalam menerapkan teknik POINT. Skor rata-rata aktivitas guru meningkat dari 20,5 pada siklus I (kategori cukup) menjadi 26,5 pada siklus II (kategori baik), yang mencerminkan peningkatan kualitas pengajaran dalam setiap siklus.

**Tabel 3. Skor Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Siswa menanggapi apersepsi	3	3
2	Siswa memperhatikan langkah-langkah materi	2	3
3	Siswa mempraktikkan materi yang diajarkan	2	3
4	Siswa mengerjakan soal evaluasi	2	3
<b>Rata-rata Skor Aktivitas Siswa</b>		19 (Cukup)	26,5 (Baik)

Tabel 3 menunjukkan bahwa aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Skor rata-rata aktivitas siswa meningkat dari 19 pada siklus I (kategori cukup) menjadi 26,5 pada siklus II (kategori baik). Hal ini mencerminkan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik POINT dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 88/VII Penegah II. Berdasarkan hasil tes, terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar. Selain itu, observasi terhadap aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan perbaikan yang positif, baik dalam hal pengajaran maupun keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 88/VII Penegah II melalui penerapan teknik POINT. Berdasarkan hasil penelitian, teknik POINT menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa dari tahap pra-siklus hingga siklus II. Data yang diperoleh menggambarkan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan teknik ini.

Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa adalah 57,2 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 27,7%. Data ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan teknik POINT, kemampuan membaca intensif siswa masih rendah. Hal ini sesuai dengan temuan sebelumnya bahwa keterampilan membaca pada sebagian besar siswa seringkali tidak optimal karena kurangnya teknik membaca yang tepat dan seringkali hanya terbatas pada tugas-tugas dari guru (Santosa, 2008). Mengingat rendahnya kemampuan membaca, penting untuk mencari pendekatan yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami bacaan secara mendalam.



Setelah penerapan teknik POINT pada **Siklus I**, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 69,4 dengan ketuntasan belajar 66,6%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa teknik POINT, yang terdiri dari lima langkah: Purpose (tujuan), Overview (membaca sekilas), Interpret (menafsirkan), Note (membaca dan mencatat), dan Test (mengukur pemahaman), telah berhasil membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan. Teknik ini sesuai dengan konsep membaca intensif yang melibatkan keterampilan analitis dan evaluatif untuk memahami bacaan secara lebih mendalam (Meliyawati, 2016).

Pada Siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 85,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,8%. Peningkatan signifikan ini menunjukkan efektivitas teknik POINT dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Dalam literatur, pembelajaran membaca yang sistematis seperti teknik POINT telah terbukti membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi yang mereka baca (Hernowo, 2015). Peningkatan ini juga mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif, yang memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan siklus juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pada Siklus I, aktivitas guru tercatat dengan skor rata-rata 20,5 yang tergolong cukup, sedangkan pada Siklus II, skor meningkat menjadi 26,5, yang menunjukkan peningkatan kinerja guru dalam mengimplementasikan teknik POINT dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan pengajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat (Arikunto, 2017).

Observasi terhadap aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada Siklus I, skor rata-rata aktivitas siswa adalah 19 (kategori cukup), dan meningkat menjadi 26,5 pada Siklus II (kategori baik). Peningkatan ini mencerminkan semakin aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok, yang merupakan tujuan dari penerapan teknik POINT yang menekankan kolaborasi antar siswa (Bibis, 2019).

Peningkatan yang terjadi pada penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa teknik membaca intensif, seperti teknik POINT, dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca siswa. Tarigan (2008) menjelaskan bahwa membaca intensif adalah



kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isi bacaan. Dalam hal ini, teknik POINT membantu siswa untuk tidak hanya membaca teks secara sekilas, tetapi juga untuk memahami, menafsirkan, mencatat informasi penting, dan menguji pemahaman mereka, yang akhirnya meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan.

Selain itu, Meliyawati (2016) juga mengungkapkan bahwa teknik membaca intensif mencakup keterampilan membaca yang kritis dan analitis, yang semuanya diterapkan dalam langkah-langkah POINT. Dengan penerapan teknik ini, siswa dapat memahami bacaan secara lebih mendalam dan mengingat informasi dengan lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan nilai dan ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik POINT efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Penerapan teknik ini tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata siswa, tetapi juga meningkatkan aktivitas siswa dan kualitas pembelajaran. Penerapan teknik POINT, yang menggabungkan tujuan yang jelas, membaca sekilas, menafsirkan isi, mencatat informasi penting, dan menguji pemahaman, terbukti sangat bermanfaat dalam membantu siswa untuk memahami teks secara mendalam. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan metode yang sistematis dan terstruktur dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Penerapan teknik POINT (Purpose, Overview, Interpret, Note, Test) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 88/VII Penengah II. Terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar klasikal dari pra-siklus ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa teknik POINT mampu memperbaiki pemahaman dan keterampilan membaca siswa secara sistematis dan terstruktur. Penerapan teknik ini juga berhasil meningkatkan aktivitas guru dan siswa, baik dari segi keterlibatan guru dalam proses pembelajaran maupun partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala SDN 88/VII Penegah II yang telah memberikan izin dan fasilitas, serta kepada guru-guru yang mendukung penerapan teknik POINT dalam pembelajaran membaca intensif.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada siswa kelas IV SDN 88/VII Penegah II atas partisipasi aktifnya. Terima kasih pula kepada narasumber yang telah memberikan wawasan berharga, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan moral dan material. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bibis, L. (2019). "Penerapan Teknik POINT dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 89.
- Depdiknas. (2005). *Teknik Membaca Intensif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Destrinelli, D., Hayati, S., & Pamela, I. S. (2020). Penanaman nilai karakter melalui sistem bercocok tanam hidroponik di SD. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(2), 148-152.
- Hernowo. (2015). *Membaca dan Menulis Kreatif*. Bandung: Mizan.
- Meliyawati, M.Pd. (2016). *Strategi Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Grasindo.
- Permadi, M. F., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2021). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Saddhono, K., & Slamet, S. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Santosa, H. (2008). *Pengembangan Keterampilan Membaca dan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan media pop-up book berbasis budaya lokal keberagaman budaya bangsaku peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138-150.
- Sholeh, M. (2022). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Prodi PGSD Muara Bulian. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 479-491.



- Sholeh, M. (2022). *Analisis Dukungan Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Sekolah Dasar Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, universitas jambi).
- Sholeh, M. (2023). Sosialisasi Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdit Aulia, Muara Bulian. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 118-125.
- Sholeh, M., & Aini, N. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Media Card Sort Muatan IPA Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1686-1692.
- Sholeh, M., & Yantoro, Y. (2022). Implementasi Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah Di Sekolah Penggerak (Studi Analisis Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah Mitra Universitas Jambi). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 161-80.
- Syahrial, S., & Sholeh, M. (2022). *Upaya Guru Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Tarigan, H. G. (2008). *Pengajaran Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Tri Astutik, D., Kuntarto, E., & Hayati, S. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Wilsani, W., Chan, F., Sholeh, M., & Putriani, Z. (2023). Analysis of the Implementation of the Pancasila Student's Profile for Strengthening Project in the Merdeka Curriculum in Indonesia's Elementary Schools. *At-Taqaddum*, 15(2), 126-139.
- Yantoro, Y., & Sholeh, M. (2022). Analisis Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Mengembangkan Sekolah Unggul di Masa Pandemi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(6), 1675-1685.
- Yantoro, Y., & Sholeh, M. (2022). Sosialisasi Program Sekolah Penggerak di SD Muhammadiyah Singkut. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1368-1375.
- Yantoro, Y., & Sholeh, M. (2022). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) Bagi Peserta Didik Di Kelas Tinggi* (Doctoral dissertation, universitas jambi).
- Yantoro, Y., Hayati, S., & Rahmad, R. (2021). Strategi penilaian pembelajaran Matematika pada masa pandemi Covid-19 di kelas tinggi sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(1), 21-31.
- Yantoro, Y., Sholeh, M., & Darwansyah, A. (2021). Analisis Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Mewujudkan Sekolah Unggul di Masa Pandemi Melalui Pengembangan Hubungan Sekolah dengan Wali Murid. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 53-57.